



## **Efisiensi Pencatatan Laporan Keuangan PKK dan Layanan Posyandu Berbasis Teknologi Informasi**

**Deden Najmudin<sup>1</sup>, Alda Griselda<sup>2</sup>, Dendi Juliansyah<sup>3</sup>, Nur Diva Rusdiana<sup>4</sup>, Rafi Andamira<sup>5</sup>, Valda Melati<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [deden.najmudin@uinsgd.ac.id](mailto:deden.najmudin@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [alda54558@gmail.com](mailto:alda54558@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [dendij19@gmail.com](mailto:dendij19@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [divarsdna@gmail.com](mailto:divarsdna@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [andamiraraf@gmail.com](mailto:andamiraraf@gmail.com)

<sup>6</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [valdaamelati15@gmail.com](mailto:valdaamelati15@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efisiensi penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan laporan keuangan PKK dan Layanan Posyandu. Teknologi informasi telah menjadi alat yang krusial dalam mengelola data dan informasi di berbagai sektor. PKK dan Layanan Posyandu adalah dua komponen penting dalam pemberdayaan masyarakat dan perawatan kesehatan di tingkat Desa Cangkung. Studi ini akan mengevaluasi bagaimana penggunaan teknologi informasi, seperti perangkat lunak akuntansi dan sistem basis data, dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan laporan keuangan PKK, termasuk pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan pelaporan data posyandu, mengoptimalkan jadwal kunjungan petugas kesehatan, dan memantau perkembangan kesehatan masyarakat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi pencatatan laporan keuangan PKK dan Layanan Posyandu. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan sistem administrasi di tingkat desa, yang pada gilirannya dapat mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.*

**Kata Kunci:** Posyandu, teknologi, data, masyarakat

### **Abstract**

*This research aims to examine the efficiency of using information technology in recording financial reports for PKK and Posyandu Services. Information technology has become a crucial tool in managing data and information in various sectors. PKK and Posyandu Services are two important components in community empowerment and health care at the village level. This study will evaluate how the use of information technology, such as accounting software and database systems, can increase efficiency in recording PKK*

*financial reports, including income and expenses. Apart from that, this research will also analyze how information technology can improve posyandu data reporting, optimize health worker visit schedules, and monitor developments in public health. It is hoped that the results of this research will provide a better understanding of the benefits of using information technology in increasing the efficiency of recording financial reports for PKK and Posyandu Services. The implications of these findings can be used as a basis for improving administrative systems at the village level, which in turn can support the development and welfare of society as a whole.*

**Keywords:** Posyandu, technology, data, society

## A. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangatlah pesat, di era digital ini kemajuan teknologi banyak digunakan di berbagai aspek kehidupan manusia. Kemajuan tersebut tentunya dapat mempermudah kegiatan sehari-hari<sup>1</sup>. Masyarakat Indonesia pun kini memiliki gaya hidup baru yang tidak bisa dilepaskan dari perangkat elektronik dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai informasi kini dapat dengan mudahnya diakses sehingga masyarakat senantiasa memperbarui dan berbagi informasi setiap saat dengan frekuensi yang tinggi. Kemajuan teknologi yang terus berkembang sampai kini seiring dengan kebutuhan dalam melakukan efisiensi mulai menerapkan seluruh kegiatan dengan menggunakan sistem secara komputerisasi. Kebutuhan tersebut mencakup pada kebutuhan dalam menyusun suatu laporan keuangan dimana laporan keuangan mulai disusun dengan menggunakan Komputer<sup>2</sup>. Hal tersebut menjadikan mudah dan cepat sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal yang harus diperhatikan dalam pengelolaan keuangan, yaitu: transparansi, akuntabel, partisipasi, tertib dan disiplin<sup>3</sup>.

Begitu pula dengan laporan posyandu, dalam rangka menerima ilmu pengetahuan dan teknologi yang baru demi kemajuan kualitas pelayanan posyandu bagi masyarakat, salah satu upaya pemerintah yaitu memberikan layanan sistem informasi Posyandu berbasis website "Pokjanal Posyandu". Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial dan ekonomis.<sup>4</sup> Kegiatan Posyandu dijalankan oleh anggota masyarakat, dimana anggota tersebut akan menjadi Kader kesehatan dibawah bantuan Puskesmas setempat.<sup>5</sup> Hal ini menjadikan motivasi bagi Kader untuk beralih menggunakan

---

<sup>1</sup> Afrinaldi dan Yuwan Jumaryadi, "Barcode Based Digital Library Information System Application (Case Study: SMA Yadika 3 Karang Tengah) Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode," *Journal of Information Systems and Informatics* 2, no. 1 (2020): 44–59, <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.39>.

<sup>2</sup> Triandi Triandi and Marina Agustin, "Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 4, no. 1 (2016): 35–47, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>.

<sup>3</sup> Luciana Dita Anjani, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 (Studi Kasus Di Desa Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017), <https://eprints.ums.ac.id/52154/>.

<sup>4</sup> Indonesia, "Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia No 36 Tahun 2009" (Jakarta, 2009), <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>.

<sup>5</sup> Depkes RI, *Kesehatan Masyarakat* (Jakarta: Sinar Harapan, 2007).

sistem informasi yang dapat membantu mempercepat dan meningkatkan akurasi informasi.

Di Desa Cangkuang sudah terdapat sistem informasi yang membantu Kader untuk mencatat dan menemukan kembali informasi mengenai ibu, anak dan keluarga yang ditangani. Semua pencatatan masih dilakukan secara manual di atas kertas karena para Kader tidak mengetahui cara penggunaan sistem informasi berbasis website "Pokjnal Posyandu". Tentu saja hal ini menjadikan rentan terhadap kehilangan data, kesalahan pencatatan data, kesulitan menemukan data dan tidak dapat dilakukan akses data secara bersama-sama. Rekapitulasi yang dilakukan secara manual sangat rentan terhadap kesalahan dan akan menyita waktu yang cukup banyak. Proses pencatatan yang masih manual pun dapat menyulitkan proses pelaporan ke tingkat desa. Begitu juga ketika desa akan melaporkan hasil rekapitulasi ke Puskesmas.

Namun, masih banyak desa di Indonesia yang belum memanfaatkan kemajuan teknologi secara maksimal. Padahal, tolak ukur dalam pencapaian cita-cita dasar berbangsa dan bernegara adalah unit desa. Bahkan dalam menentukan apakah sebuah bangsa sejahtera, adil dan bermanfaat dapat diukur dan dipelajari melalui unit yang paling relevan yaitu desa.<sup>6</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami melakukan implementasi aplikasi posyandu berbasis website untuk Kader Posyandu di Desa Cangkuang dan membekali *soft skill* berupa pelatihan Microsoft Excel dalam membantu proses penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan ini diharapkan akan diperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan Kader untuk pekerjaan sehingga dapat secara optimal meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat dan memenuhi semboyan *The right Man On the Right Job at The Right Time* yaitu tepat orang, tepat pekerjaan dan tepat waktu yang semuanya dapat mendukung manajemen kinerja organisasi.<sup>7</sup>

## B. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metodologi pengabdian Sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) yang menggunakan jenis penelitian

### 1. Sisdamas

Metode pengabdian Sisdamas dilakukan untuk mencari dan menemukan masalah yang sedang terjadi di Desa Cangkuang yang nantinya menjadi acuan dalam penelitian dan pengabdian kita terhadap masyarakat

---

<sup>6</sup> Eva Mucharomah, "Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (BHPR) Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017 (Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Wonogiri)" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), <https://eprints.ums.ac.id/59844/>.

<sup>7</sup> Asih Niati, Anityo Soelistiyono, and Teguh Ariefiantoro, "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen," *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 105–10, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/3557>.

tersebut. Menurut Qodim dalam buku petunjuk teknis, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dengan fokus pada Moderasi Beragama (MB) adalah program pengabdian masyarakat yang diadakan secara luring di lokasi yang telah ditentukan. Program ini didasarkan pada pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan KKN Reguler Sisdamas ini dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran sosial bagi peserta KKN, layanan kepada masyarakat, serta penelitian sosial melalui berbagai tahapan dalam siklus pemberdayaan. Tulisan artikel ini didasarkan pada pengalaman implementasi metode pengabdian Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) di Desa Cangkuang. Penggunaan metode ini telah menjadi pedoman penting dalam menjalankan proyek pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan masyarakat setempat.

## 2. Kualitatif

Pendekatan kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Menurut John W. Creswell dalam buku *Research Design*, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci.<sup>8</sup>

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 41 kepada masyarakat di Desa Cangkuang. Kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK mengenai website posyandu dan pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel di Desa Cangkuang, Kecamatan Cangkuang, Kabupaten Bandung

Mahasiswa mendatangi Ibu Ika sebagai ketua PKK di Desa Cangkuang untuk observasi mengenai bagaimana administrasi dan laporan keuangan PKK Desa Cangkuang. Setelah kami mengetahui apa saja permasalahan mengenai administrasi dan laporan keuangan PKK. Kami ingin mengadakan acara terkait pelatihan pembuatan laporan keuangan. Setelah berdiskusi dengan Ibu Ika, kami mendapatkan izin untuk mengadakan acara pelatihan pembuatan keuangan PKK ditambah dengan pelatihan website Posyandu.

Pada tanggal 15 Agustus kami melaksanakan acara pelatihan website posyandu dan pembuatan laporan keuangan menggunakan microsoft excel. Acara pertama yaitu pembukaan oleh MC yang ditugaskan kepada mahasiswa.

---

<sup>8</sup> Salma, Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya. 28 april 2023. <https://penerbitdepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Dilanjutkan sambutan-sambutan. Memasuki acara kedua yaitu pelatihan website Posyandu. Sistem pelatihannya dengan mempraktekan bersama-sama. Memasuki acara ketiga yaitu pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Yang pertama kami menampilkan terlebih dahulu data-data yang akan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel. Lalu mempraktekan Bersama-sama. Acara inti telah selesai, ada tambahan materi tentang posyandu yang disampaikan oleh Kang Yana sebagai Posyandu kesehatan desa di Desa Cangkung. Akhirnya acara demi acara selesai. Acara ditutup oleh MC dan dilanjutkan sesi foto Bersama



**Gambar 1.** Acara Pelatihan



**Gambar 2.** Sesi Foto Bersama

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan antara lain: gizi, imunisasi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan penanggulangan diare. Definisi lain Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi.

Menurut lokasinya Posyandu dapat berlokasi di setiap desa atau kelurahan. Bila diperlukan dan memiliki kemampuan, dapat berlokasi di tiap RW, dusun, atau sebutan lain yang sesuai. Kedudukan Posyandu adalah :

- a. Terhadap pemerintah desa atau kelurahan, adalah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang secara kelembagaan dibina oleh pemerintah desa atau kelurahan.
- b. Terhadap Pokja Posyandu, sebagai satuan organisasi yang mendapat binaan aspek administrasi, keuangan dan program Pokja.
- c. Terhadap berbagai UKBM, adalah sebagai mitra.
- d. Terhadap Konsil Kesehatan Kecamatan, adalah sebagai satuan organisasi yang mendapat arahan dan dukungan sumberdaya dari Konsil Kesehatan Kecamatan.
- e. Terhadap Puskesmas, adalah sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan yang secara teknis medis dibina oleh Puskesmas.<sup>9</sup>

Sedangkan pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli Menurut Azhar Susanto "Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.<sup>10</sup> Kemudian menurut Sutarman Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama<sup>11</sup>

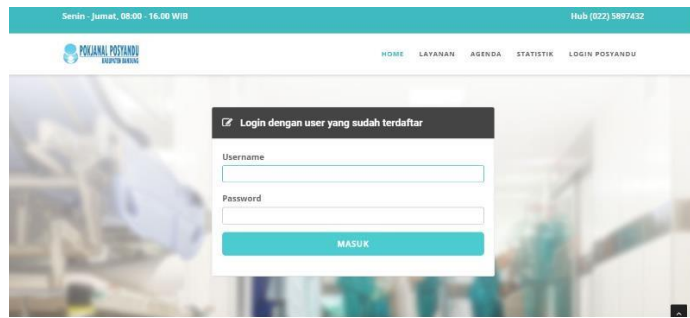
Sistem informasi Posyandu berbasis website yang diimplementasikan merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh tim Pokjanal Posyandu (Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu) tingkat Kabupaten Bandung. Aplikasi ini dapat memasukan data kelahiran, kematian, anak, ibu, dan keluarga untuk kemudian dilakukan pengolahan data posyandu sesuai dengan Buku Pedoman Pelaporan Kegiatan Posyandu. Aplikasi Sistem Informasi Posyandu berbasis website dapat diakses melalui url <http://posyandu.bandungkab.go.id>

---

<sup>9</sup> Dinkes Provinsi Jawa Timur, *Buku Pegangan Kader Posyandu* (Surabaya: Subdin PSD, 2005).

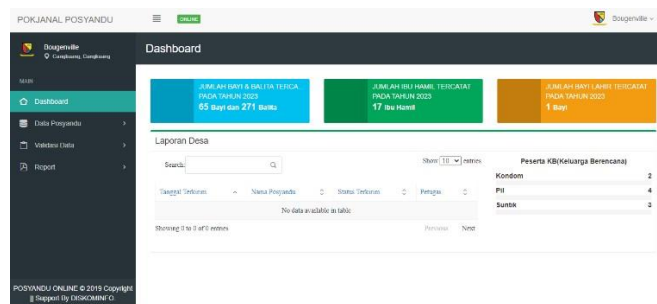
<sup>10</sup> Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi* (Bandung: Lingga Jaya, 2013).

<sup>11</sup> Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

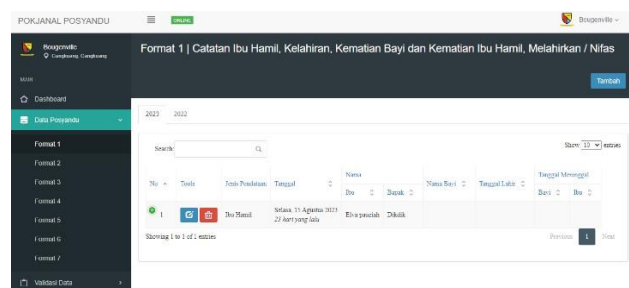


**Gambar 3.** Halaman Awal Sistem Informasi Posyandu berbasis Web Pokjanal Posyandu

Hak akses yang dimiliki sistem, yaitu hak akses sebagai Bidan dan Kader. Bidan dan Kader berhak menambah data Puskesmas dan Posyandu. Kader dapat masuk menggunakan nama pengguna dan sandi sesuai dengan nama Posyandunya masing-masing.



**Gambar 4.** Tampilan Visual dari semua data di Sistem Informasi Posyandu berbasis Web Pokjanal Posyandu



**Gambar 3.** Format 1

Dalam data Posyandu format 1, Kader dapat memasukkan data ibu hamil, kelahiran, kematian bayi dan kematian ibu hamil, melahirkan/nifas.

No	Aksi	Tanggal	Nama Bayi	Tanggal Lahir	Berat Badan Lahir	Nama Ayah	Ibu	Hasil Pemeriksaan
1	[Icon]	Sabtu, 15 Agustus 2023 22 April yang lalu	Amyra	Kamari, 11 Agustus 2023	3.3	Dhede	Etna gendeh	Vitamin A
2	[Icon]	Sabtu, 7 Januari 2023 8 bulan yang lalu	M. Rudy N	Sabtu, 23 April 2023		Cheng	Nurwah	
3	[Icon]	Sabtu, 7 Januari 2023 8 bulan yang lalu	Nadha	Selasa, 17 April 2023		Iman	Emi	
4	[Icon]	Sabtu, 7 Januari 2023 8 bulan yang lalu	Siti Mayanti	Minggu, 1 Mei 2023		Aad	Nandi	
5	[Icon]	Sabtu, 7 Januari 2023 8 bulan yang lalu	Rendi A P	Rabu, 25 Mei 2023		Bobee	Neta	

Gambar 5. Format 2

Dalam data Posyandu format 2, Kader dapat memasukkan informasi kelahiran bayi dalam wilayah kerja posyandu selama periode Januari-Desember.

No	Aksi	Tanggal	Nama Anak	Tanggal Lahir	Nama Ayah	Ibu	Ketersmpok Usianya	Hasil Pemeriksaan
1	[Icon]	Rabu, 10 Agustus 2023 8 bulan yang lalu	Eray	Sabtu, 24 Juli 2021	Baru	Heri	Bogenville	Sing Tiga
2	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Kidindra	Sabtu, 9 Februari 2019	Iman	Imas		
3	[Icon]	Minggu, 10 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Rafiqi	Jumat, 9 April 2021	Iman	Imas		
4	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Risa al Sidiq	Minggu, 7 Februari 2021	Dana	Mam		
5	[Icon]	Minggu, 10 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Alhanisah	Selasa, 16 Februari 2021	Komara Mega	Rima		

Gambar 6. Format 3

Dalam data Posyandu format 3, Kader dapat memasukkan informasi anak, ibu, ayah, penimbangan balita, imunisasi, vitamin A, dan pemberian ASI.

No	Aksi	Tanggal	Jenis	Nama WUS / PUS	Umur	Nama Suami	Jumlah Anak	Pemberian
1	[Icon]	Selasa, 15 Agustus 2023 22 April yang lalu	Kecerdig					
2	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Pasangan Usia Subur (PUS)	Konstanti	29	Agus		
3	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Pasangan Usia Subur (PUS)	Nety Eliasa	28	Asep Rahmat		
4	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Pasangan Usia Subur (PUS)	Nur Sarah	45	Azzar		
5	[Icon]	Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Pasangan Usia Subur (PUS)	Yeni Ismarati	27	Diky Ryzadi		

Gambar 7. Format 4

Dalam data Posyandu format 4, Kader dapat memasukkan data Wanita Usia Subur dan Pasangan Usia Subur, jumlah Anak, Keluarga Berencana.



No	Tools	Tanggal	Nama Ibu Hamil	Umur	Kelompok Disarviana	Pendaftaran
1		Senin, 11 Agustus 2023 22 bulan yang lalu				
2		Senin, 11 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Erya Hrizah	26		2023-01-07 8
3		Senin, 11 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Rukia Ruzika putri	22		2023-01-07 7
4		Senin, 11 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Tia Inteyanti	33		2023-01-07 7

Gambar 8. Format 5

Dalam data Posyandu format 5, Kader dapat memasukkan data Ibu Hamil dalam wilayah kerja posyandu selama periode Januari-Desember.

No	Tools	Tanggal	Bulan	Jumlah Pengunjung		%TDR	Ibu Hamil			
				Bulan 0-12 Bln	Bulan 1-3 Thn					
1		Senin, 11 Agustus 2023 22 bulan yang lalu		1	0	1	0	1		
2		Minggu, 16 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Januari	29	12	82	23	60	43	8
3		Minggu, 16 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Februari	29	12	82	23	56	44	8

Gambar 9. Format 6

Dalam data Posyandu format 6, Kader dapat memasukkan data jumlah pengunjung, jumlah petugas posyandu yang datang.

No	Tools	Tanggal	Bulan	Jumlah Ibu Hamil	Diperiksa	FE Tab (Taktik Basi)	Jumlah Ibu Menyusui
1		Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Januari	7	7	7	35
2		Minggu, 19 Februari 2023 7 bulan yang lalu	Februari	6	6	6	34

Gambar 10. Format 7

Dalam data Posyandu format 7, Kader dapat memasukkan data setiap kegiatan posyandu .

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	SALDO AKHIR
1	7/2/2023	Permasukan dan Disawisma	Rp. 2.823.000		Rp. 2.823.000	
2	7/2/2023	Permasukan dan Disawisma		Rp. 3.435.000		Rp. 6.258.000
3	7/10/2023	Pengeluaran Pengangan Bulanan	Rp. 1.300.000		Rp. 4.958.000	
4	7/10/2023	Letak Kartu Kuran dan Buku Koperasi	Rp. 300.000		Rp. 4.658.000	
5	7/10/2023	Sumbangan Uang Duka Ibu. Fatimah		Rp. 1.000.000		Rp. 3.658.000
6	7/22/2023	Pembelian alat tulis dan fotocopy	Rp. 350.000		Rp. 3.288.000	
7	7/22/2023	Merengkap 2 Orang Saldo		Rp. 800.000		Rp. 2.488.000
8	7/30/2023	Sampah Juni-Juli	Rp. 250.000		Rp. 2.238.000	
<b>Sisa Saldo Bulan Juli 2023</b>						<b>Rp. 2.238.000</b>
1	8/5/2023	Merengkap 2 Orang Lahiran		Rp. 500.000		Rp. 1.738.000
2	8/8/2023	Pengeluaran Pengangan Bulanan	Rp. 1.300.000		Rp. 438.000	
3	8/10/2023	Permasukan dan Disawisma		Rp. 2.500.000		Rp. 2.068.000
4	8/12/2023	Uang Kena Bakti 2 Agustus		Rp. 400.000		Rp. 2.538.000
5	8/15/2023	Sumbangan Uang Duka Bapak. Solihin		Rp. 1.000.000		Rp. 1.538.000
6	8/16/2023	Permasukan dan Disawisma		Rp. 2.780.000		Rp. 4.318.000
7	8/20/2023	Sampah Agustus	Rp. 250.000		Rp. 4.068.000	
8	8/25/2023	Merengkap 2 Orang Saldo		Rp. 400.000		Rp. 3.668.000
9	8/28/2023	Merengkap 3 Orang Lahiran		Rp. 750.000		Rp. 2.918.000
10	8/31/2023	Acara Masak bersama Ibu Posyandu		Rp. 700.000		Rp. 2.218.000
<b>Sisa Saldo Bulan Agustus 2023</b>						<b>Rp. 2.218.000</b>

**Gambar 11.** Laporan Keuangan Bulanan PKK Desa Cangkuiang

Laporan keuangan dapat dibuat secara mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan. Namun, biasanya laporan keuangan minimal dibuat secara bulanan. Secara umum penggunaannya sangat mudah karena format-formatnya disesuaikan dengan yang sudah berjalan di PKK Desa Cangkuiang. Hanya saja perlu pembiasaan dalam mengaplikasikannya karena jika hanya mengandalkan manual menggunakan buku maka salah satu dampaknya adalah kurang efektifnya waktu.

Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu dapat memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan bagi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Disamping itu ibu-ibu juga dapat mempraktekkan perencanaan keuangan bagi keluarga melalui sistem teknologi yang mudah diakses yaitu Microsoft Excel agar tersusun rapih. Selain itu, sistem informasi berbasis website Pokjnal Posyandu (Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu) kembali berjalan sesuai rencana awal dan dapat digunakan untuk keperluan pelaporan guna mempermudah dan mempercepat proses pelaporan data Posyandu.

Berdasarkan hasil survey dan pengamatan selama proses pelatihan ada beberapa bahasan menarik yang ditemukan. Kader di Desa Cangkuiang sebagian besar sudah tidak muda lagi, namun mereka semua memiliki tekad yang kuat untuk berkembang menggunakan teknologi baru demi peningkatan layanan kepada masyarakat sekitar. Meskipun pada awalnya Kader yang berusia lebih dari 50 tahun bingung dalam mengoprasikan website Pokjnal Posyandu dan Microsoft excel, namun dengan bimbingan yang sangat singkat para Kader dapat mengoprasikan website Pokjnal Posyandu dan Microsoft Excel dengan baik.

Semua kader berpendidikan minimal SMA atau yang sederajat, hal ini menjadi salah satu faktor mudahnya Kader untuk mendapatkan bimbingan teknis penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan Nurayu yang menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan bulanan data kegiatan posyandu. Pengalaman menjadi Kader juga merupakan salah satu pemicu kelancaran tugas

Kader.<sup>12</sup> Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang dialami para kader dalam melaksanakan tugasnya sebagian besar disebabkan oleh tingkat pendidikan yang masih rendah dan kurangnya pelatihan yang diberikan kepada Kader tersebut. Kader yang memiliki pengalaman lebih dari 4 tahun cenderung cepat tanggap dalam memberikan input data setiap item yang harus diisi, sedangkan Kader yang masih baru sering bertanya mengenai istilah-istilah yang ada pada formulir atau fitur yang disediakan oleh sistem.<sup>13</sup>

Sebagian besar kader (80%) adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja diluar rumah sehingga memiliki cukup waktu untuk mengikuti aktivitas Posyandu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa apabila seorang Kader bekerja, maka Kader tersebut tidak akan mempunyai cukup waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu. Disisi lain, bidan dan poskesdes juga memberikan dukungan khusus dengan turut hadir pada kegiatan pelatihan. Bidan dan Poskesdes juga turut memberikan arahan dan mekanisme komunikasi untuk kelanjutan pengisian data Posyandu ini secara sistem agar semua data Posyandu dapat sesegera mungkin diketahui oleh pihak-pihak yang bersangkutan.<sup>14</sup>

Hasil dari pelatihan ini ibu-ibu PKK di Desa Canguang lebih menguasai teknologi informasi terutama dalam menggunakan website posyandu dan membuat laporan keuangan sederhana di Microsoft excel. Website posyandu bisa berjalan dengan baik juga laporan keuangan ibu-ibu PKK menjadi lebih rapi karena pelaporannya sudah tidak menggunakan manual. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang dalam jurnalnya yang berjudul Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako Palembang. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pelaksanaan PKM Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako kurang menguasai mengenai laporan keuangan sederhana, namun setelah pelaksanaan kegiatan diketahui Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako cukup menguasai dan dapat membuat laporan keuangan sederhana. Kegiatan PKM secara tidak langsung sangat berperan positif dalam meningkatkan pengetahuan peserta dan keterampilan peserta dalam pembuatan laporan keuangan sederhana.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Aldisa Wida Nurayu, "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia Dan Lama Menjadi Kader Posyandu Dengan Kualitas Laporan Bulanan Data Kegiatan Posyandu" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), <https://eprints.ums.ac.id/27723/>.

<sup>13</sup> Andy Dikson P Tse, Agung Suprojo, and Ignatius Adiwidjaja, "Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 6, no. 1 (2017): 60–62, <https://doi.org/10.33366/jisip.v6i1.372>.

<sup>14</sup> Suhartika and Ni Wayan Dian Ekayanthi, "Karakteristik Kader Posyandu Terkait Keterampilan Dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Pada Kartu Menuju Sehat (Status N Dan T) Di Kota Bogor," *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* 2, no. 2 (2016): 68–73, <https://jurnal.ibijabar.or.id/jurnal/midwife-journal/volume-ii-nomor-2-juli-2016/>.

<sup>15</sup> Agung anggoro and Ima Andriyani, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Sako Palembang", *JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME 1 No.2 NOVEMBER 2017*. View of PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA IBU-IBU PKK KECAMATAN SAKO PALEMBANG ([uigm.ac.id](http://uigm.ac.id))

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Teknologi informasi telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi pengumpulan data, pelaporan dan komunikasi antar pihak yang terlibat. Selain itu, manajemen keuangan PKK yang didukung oleh Microsoft Excel memberikan kemudahan dalam perencanaan, pengawasan dan pengelolaan anggaran. sistem informasi berbasis website telah mengurangi beban administrasi, mempercepat proses pelaporan, dan memungkinkan pemantauan secara *real-time* terhadap aktivitas Posyandu. Ini merupakan langkah yang positif dalam meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Selain itu, penggunaan Microsoft Excel dalam manajemen keuangan PKK telah membantu dalam mengelola dana dengan lebih efisien. Analisis data keuangan yang akurat dan mudah diakses telah memungkinkan PKK untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak dan mengidentifikasi potensi penghematan.

### Saran

Topik atau lanjutan materi yang dapat dijadikan sebagai kajian lanjutan adalah memberikan pelatihan secara berkala kepada Kader PKK dalam penggunaan sistem informasi berbasis Website dan Microsoft Excel untuk memaksimalkan manfaatnya. Selain itu, melakukan evaluasi rutin terhadap sistem informasi dan manajemen keuangan untuk memastikan Kader tetap efisien dan relevan dalam memenuhi kebutuhan. Begitu pula dengan pengembangan fitur, mengembangkan fitur dalam sistem informasi berbasis Website yang dapat meningkatkan layanan kesehatan dan manajemen keuangan lebih lanjut.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Acara pelatihan website Posyandu dan laporan keuangan PKK yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2023 berjalan dengan lancar dan baik. Disadari sepenuhnya bahwa kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak dan selayaknya kami menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak baik materil maupun moril. untuk itu, kamimengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Deden Najmudin, M.SY selaku Dosen Pendamping Lapangan yang selalu membimbing dan kebersamai kami.
2. Bapak Nana Supriatna selaku sekretaris Desa Cangkuang yang telah memberikan izin tempat kegiatan.
3. Ibu Ika selaku ketua PKK Desa Cangkuang yang telah membantu dari awal persiapan hingga akhir acara.
4. Perwakilan Ibu-Ibu PKK yang telah menyempatkan waktunya untuk hadir diacara kami.
5. Teman-teman mahasiswa kelompok 41 atas dukungannya selama ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaldi, and Yuwan Jumaryadi. "Barcode Based Digital Library Information System Application (Case Study: SMA Yadika 3 Karang Tengah) Aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Barcode." *Journal of Information Systems and Informatics* 2, no. 1 (2020): 44–59. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v2i1.39>.
- Agung anggoro and Ima Andriyani, "Pelatihan Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Ibu-Ibu PKK Kecamatan Soko Palembang", *JURNAL ABDIMAS MANDIRI VOLUME 1 No.2 NOVEMBER 2017*. View of PELATIHAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA IBU-IBU PKK KECAMATAN SAKO PALEMBANG ([uigm.ac.id](http://uigm.ac.id))
- Anjani, Luciana Dita. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 (Studi Kasus Di Desa Gagaksipat Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017. <https://eprints.ums.ac.id/52154/>.
- Depkes RI. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan, 2007.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. *Buku Pegangan Kader Posyandu*. Surabaya: Subdin PSD, 2005.
- Indonesia. "Undang-Undang Kesehatan Republik Indonesia No 36 Tahun 2009." Jakarta, 2009. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38778/uu-no-36-tahun-2009>.
- Mucharomah, Eva. "Pengaruh Pendapatan Asli Desa (PADesa), Dana Desa (DD), Alokasi Dana Desa (ADD), Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi (BHPR) Terhadap Alokasi Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2017 (Studi Empiris Desa-Desa Di Kabupaten Wonogiri)." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. <https://eprints.ums.ac.id/59844/>.
- Niati, Asih, Anitiyo Soelistiyono, and Teguh Ariefiantoro. "Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel Untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 10, no. 1 (2019): 105–10. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas/article/view/3557>.
- Nurayu, Aldisa Wida. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Pendidikan, Usia Dan Lama Menjadi Kader Posyandu Dengan Kualitas Laporan Bulanan Data Kegiatan Posyandu." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013. <https://eprints.ums.ac.id/27723/>.
- Suhartika, and Ni Wayan Dian Ekyanthi. "Karakteristik Kader Posyandu Terkait Keterampilan Dalam Menginterpretasikan Hasil Penimbangan Pada Kartu Menuju Sehat (Status N Dan T) Di Kota Bogor." *Jurnal Bidan "Midwife Journal"* 2, no. 2 (2016): 68–73. <https://jurnal.ibijabar.or.id/jurnal/midwife-journal/volume-ii-nomor-2-juli-2016/>.
- Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.

Sutarman. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Salma, Metode Penelitian Kualitatif: Definisi, Jenis, Karakteristiknya. 28 april 2023.  
<https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Triandi, Triandi, and Marina Agustin. "Penggunaan Microsoft Excel Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 4, no. 1 (2016): 35–47.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v2i1.100>.

Tse, Andy Dikson P, Agung Suprojo, and Ignatius Adiwidjaja. "Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 6, no. 1 (2017): 60–62. <https://doi.org/10.33366/jisip.v6i1.372>.